

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
LAPORAN



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016/7 disusun berdasarkan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai wujud implementasi *Good Governance* dan tanggung jawab atas kinerja Instansi, laporan kinerja disusun untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2017. Laporan kinerja juga menjadi bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Adanya laporan ini diharapkan dapat mendorong transparansi kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan kepada pemberi mandat dan stakeholder.

Semoga Laporan ini dapat menjadi bahan penilaian/evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan serta bermanfaat untuk dijadikan masukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

Balikkpapan, 28 Februari 2018

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KOTA BALIKPAPAN

SURYANTO

Pembina Utama Madya

Nip. 19601101 198501 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Umum Organisasi.....	1
B. Data Organisasi.....	3
C. Aspek Strategis	5
D. Permasalahan Utama.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	7
A.1. Visi dan Misi	8
A.2. Tujuan dan Sasaran	9
A.3. Indikator Kinerja Utama	10
B. Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran.....	32
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja 2017	
2. Rencana Kinerja Tahunan 2017	
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2017	



A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan merupakan instansi yang dibentuk dari penggabungan dua perangkat daerah, antara Badan Lingkungan Hidup (BLH) dengan Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (DKPP), Khususnya pada bidang kebersihan. Pembentukan Dinas ini berdasarkan pada:

1. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 02 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kota Balikpapan.
2. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

DLH Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok menyusun dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup. Fungsi yang didasarkan atas tugas pokok DLH Kota Balikpapan antara lain adalah :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. penyusunan program dan kegiatan Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam, kebersihan, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Penaatan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- c. pengkajian teknis dan pemberian rekomendasi di bidang lingkungan hidup;
- d. pelaksanaan analisa dan evaluasi kegiatan yang mempunyai dampak lingkungan;
- e. pengawasan dan pengendalian sumber/kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;
- f. penentuan baku mutu lingkungan;

- g. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum lingkungan, baik secara administrasi, perdata maupun pidana;
- h. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah;
- i. pelaksanaan pemeliharaan dan pelestarian serta peningkatan konservasi sumber daya alam;
- j. penanganan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta pemulihan sumber daya alam dan kualitas lingkungan;
- k. penyediaan data, informasi dan pengembangan kapasitas lingkungan;
- l. penyuluhan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah;
- m. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan n. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



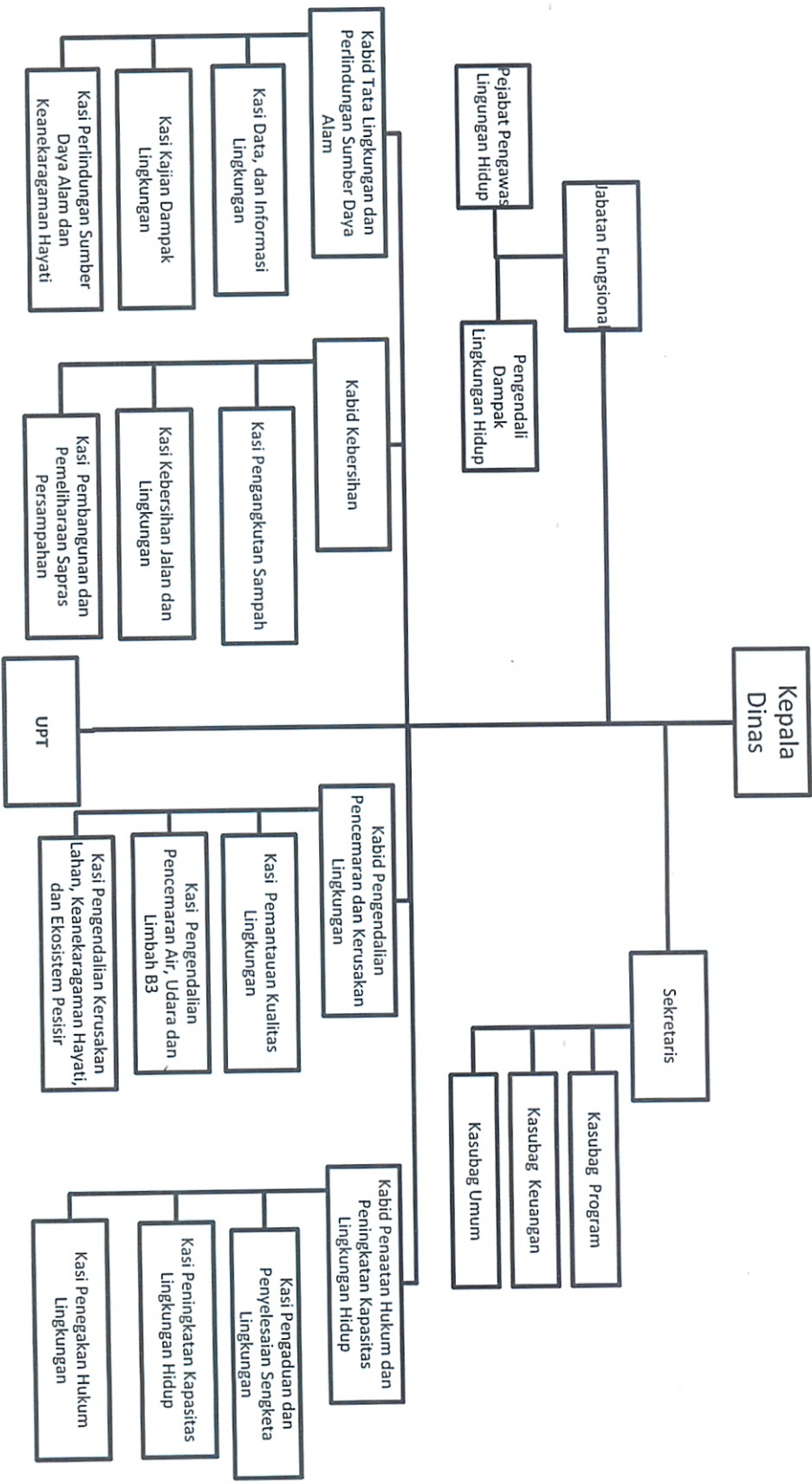


B. DATA ORGANISASI

Struktur Organisasi DLH Kota Balikpapan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris, dan 4 (empat) Kepala Bidang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jabatan Struktural DLH

Sekretariat	<ul style="list-style-type: none">• Sub Bagian Program• Sub Bagian Keuangan• Sub Bagian Umum
Bidang Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Data, dan Informasi Lingkungan• Seksi Kajian Dampak Lingkungan• Seksi Perlindungan Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati
Bidang Kebersihan	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pengangkutan Sampah• Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan• Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pemantauan Kualitas Lingkungan• Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan Limbah B3• Seksi Pengendalian Kerusakan Lahan, Keanekaragaman Hayati, dan Ekosistem Pesisir
Bidang Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">• Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan• Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup• Seksi Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan
Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none">• Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup• Pengendali Dampak Lingkungan Hidup
Unit Pelaksana Teknis	<ul style="list-style-type: none">• UPT. Kebun Raya Balikpapan• UPT. TPAS Manggar





Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan per 31 Desember 2017 adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel. 1.2
Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan, Pendidikan, dan Gender

Jabatan	Golongan				Pendidikan						Gender	
	IV	III	II	I	S 2	S1	Dipl	SLTA	SLTP	SD	L	P
Kepala Dinas	1				1						1	
Sekretaris Dinas	1				1						1	
Kepala Bidang	4				1	3					2	2
Kasubag		5				4		1			3	2
Kasi		12			2	9		1			10	2
Kepala UPT	1	1			1	1					1	1
Fungsional	1					1					1	
Bendahara			2				1	1				2
Staf		15	24	14	2	12	1	24	6	8	42	11
Total	8	33	26	14	8	30	2	27	6	8	61	20
Jumlah PNS	81											
Non PNS (THL/Naban)					1	10	1	16			16	11
Jumlah Non PNS	27											
Total PNS + Non PNS	108											

C. ASPEK STRATEGIS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup memiliki aspek strategis untuk melaksanakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.



D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan air baku saat ini menjadi permasalahan yang belum terselesaikan. Mengingat ketinggian level waduk Manggar yang menjadi andalan ketersediaan air bersih di Kota Balikpapan belum mencapai level aman. Terjadinya krisis air di kota Balikpapan merupakan salah satu problem serius yang saat ini dihadapi oleh pemerintah kota Balikpapan, padahal pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan air baku dengan kualitas yang baik.

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, penyempitan lahan penyerap air, kerusakan hutan dan lahan ,dan peningkatan pencemaran air, serta pengolahan ketersediaan air bersih yg sudah mulai terbatas, menjadi faktor- faktor penyebab terjadinya krisis air di kota Balikpapan. Dan diperparah dengan proyeksi Kebutuhan Air yg semakin meningkat namun ketersediaan Air Baku relatif tidak mengalami kenaikan.

Faktor lainnya juga terkait sistem manajemen pengendalian penduduk di kota Balikpapan, tentu menjadi hal terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam menyeimbangkan penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Dampak nyata yang terjadi karena kondisi tersebut adalah banyaknya pembuatan sumur bor oleh masyarakat dalam rangka mencari sumber air yang dilakukan tanpa kajian dan rekomendasi, sehingga menimbulkan dampak baru yaitu penurunan kualitas air tanah dan bahaya lain seperti timbulnya semburan lumpur yang mengandung senyawa berbahaya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian terhadap pengguna dan pemanfaatan air tanah untuk keberlanjutan ketersediaan air baku di Kota Balikpapan.



A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2016 - 2021, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

A.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan RPJMD Kota Balikpapan 2016-2021, **Visi** Pemerintah Kota Balikpapan 2016-2021 adalah:

“Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Terkemuka, Nyaman Dihuni, dan Berkelanjutan”

Adapun **Misi** yang yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
2. Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif;
5. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan berpatokan pada visi dan misi Kota Balikpapan, maka urusan lingkungan hidup masuk pada mewujudkan misi yang kedua, yaitu:

“Mewujudkan Kota Layak Huni yang berwawasan lingkungan”.



Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, maka ditetapkanlah **Visi Dinas lingkungan Kota Balikpapan tahun 2016-2021** sebagai berikut :

“Menjadi Institusi yang kredibel dalam mewujudkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”

Penjelasan makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Institusi yang Kredibel** adalah Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kapabilitas, dan dapat dipercaya dalam menjalankan fungsi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup** adalah upaya sistematis dan terpadu dalam menjaga kelestarian dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
3. **Berkelanjutan** adalah prinsip pembangunan kota yang tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan aspek lingkungan dengan mempertimbangkan daya tampung dan daya dukung lingkungan.

Adapun Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah:

1. Meningkatkan Perlindungan Sumber Daya Alam dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim;
2. Meningkatkan Pelayanan Kebersihan dan Pengelolaan Sampah yang terpadu;
3. Memperkuat Upaya Pengendalian Pencemaran, dan Kerusakan Lingkungan;
4. Menjalinkan Kemitraan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur yang Profesional.



A.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan 2016-2021 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam, Keanekaragaman Hayati dan upaya mitigasi adaptasi terhadap Perubahan Iklim;
2. Meningkatkan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
3. Meningkatkan Pengelolaan Sampah dengan pola 3R dalam upaya mewujudkan Zero Waste to Landfill;
4. Meningkatkan upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap Hukum Lingkungan.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Balikpapan adalah:

1. Meningkatnya Indeks Tutupan Hutan/Lahan
2. Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara
3. Meningkatnya Indeks Pencemaran Air
4. Meningkatnya kualitas data dan informasi lingkungan hidup
5. Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dan ketaatan terhadap hukum lingkungan



A.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan tolok ukur pencapaian tugas-tugas pokok (*core business*) DLH Kota Balikpapan dalam bidang lingkungan hidup. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didasarkan pada rencana pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2016 - 2021, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban DLH Kota Balikpapan ini adalah sejalan dengan program pembangunan kota pada sektor lingkungan hidup.

Secara lebih terinci Indikator Kinerja Utama DLH Kota Balikpapan tahun 2017 disajikan di bawah ini :

Tabel 2.1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	$ITH = 100 - (84,3 - (TH \times 100) \times \frac{50}{84,3})$	DLH
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	DLH
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	$PI_A = \sqrt{\frac{(\frac{C_1}{L_{1j}})^2 + (\frac{C_2}{L_{2j}})^2}{2}}$	DLH
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	Jumlah Data Aplikasi Lingkungan Hidup yang tersedia dan dapat diakses	DLH
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	Jumlah sampah yang diangkut ke TPA / Timbulan Sampah Kota x 100%	DLH
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	Jumlah reduksi sampah / timbulan sampah x 100%	DLH
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	Jumlah Sekolah Adiwiyata dibagi Total Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA) di Kota Balikpapan	DLH



B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Tabel 2.2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp. 1.298.602.450,-
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	91,8	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Rp. 170.450.000,-
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	41,3	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Rp. 222.500.000,-
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Rp. 178.107.800,-
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62,91%	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp. 37.422.375.000,-
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	21,80%	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp. 9.609.492.831,-
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	43,27%	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Rp. 60.537.600,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah digariskan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja (Tapkin) 2017 dengan realisasi yang dicapai.

Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategi serta uraian targetnya tersebut secara lengkap disajikan di bawah ini:

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2017 per sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12	48,12	100%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	91,8	97,9	107%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	41,3	42,1	101,9%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	100%	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62,91%	64,79%	103%
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	21,80%	22,93%	105%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	43,27%	73,93%	151%



A.1. Sasaran 1: Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan (ITH)

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Dari data dan informasi pada tabel 3.1, bahwa secara keseluruhan pencapaian sasaran 1 di atas telah terpenuhi 100%, dan upaya untuk meningkatkan indeks tutupan lahan terus dilakukan setiap tahun.

Kegiatan yang mendukung pemenuhan target ITH, antara lain:

1. Pengawasan Pemeliharaan Tanaman Hutan Kota/RTH pada 12 kawasan Hutan Kota/Ruang Terbuka Hijau.
2. Kegiatan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan untuk menjaga keanekaragaman hayati flora dan fauna asli kalimantan.
3. Kegiatan Hari-Hari Lingkungan Hidup dengan melakukan aksi penanaman pohon di Kawasan Ruang Terbuka Hijau.
4. Kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional dengan melakukan penanaman pohon di ruang terbuka hijau dan kawasan waduk Manggar, baik dari Pemerintah Kota Balikpapan, Pihak Swasta, Universitas, Pihak Sekolah dan Masyarakat.
5. Penanaman pohon yang dilakukan oleh swasta melalui program CSR baik di kawasan ruang terbuka hijau maupun di kawasan mangrove. Pada tahun 2017 jumlah penanaman pohon yang sudah di tanam sebanyak 62.609 pohon. Keterlibatan aktif masyarakat dan pelaku usaha yang giat melakukan aksi penanaman pohon menjadi kunci sukses kegiatan ini.



Hambatan/ masalah :

- Terbatasnya anggaran dalam peningkatan konservasi sumber daya alam.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Melakukan pengawasan dan pemeliharaan pada Hutan Kota yang telah dibebaskan.
- Melakukan kemitraan dengan Perusahaan/Masyarakat dalam pengelolaan Hutan Kota/Ruang Terbuka Hijau.

A.2. Sasaran 2 : Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara (IPU)

Analisa Pencapaian Sasaran 2

Secara umum, pencapaian sasaran 2 di atas telah terealisasi dan melebihi dari target yang ditetapkan dengan persentase 107%. Hal ini disebabkan tingkat kelulusan emisi kendaraan bermotor pada tahun 2017 meningkat 95.29 % untuk bahan bakar bensin, dan untuk solar sebesar 85.11 % dibandingkan tahun 2016. (Menambahkan persentase kelulusan uji emisi sumber tidak bergerak).

Namun upaya untuk meningkatkan indeks Pencemaran Udara tetap menjadi perhatian, terlebih dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor tiap tahunnya dan Emisi dari Sumber Tidak Bergerak.

Kegiatan yang mendukung pemenuhan target IPU, antara lain:

1. Pemantauan kualitas udara ambien dilakukan di 12 (dua belas) titik lokasi. Dalam rangka mendukung kegiatan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) Mandiri di Kota Balikpapan, pada tahun 2017 terdapat penambahan 3 (tiga) lokasi baru dari tahun 2016 yaitu 9 (Sembilan) lokasi. Lokasi pantau baru adalah Jalan Mulawarman, Jalan Yos Sudarso dan Jalan MT. Haryono. Lokasi pemantauan



rutin dari tahun 2011 - 2016 adalah di simpang perempatan Rapak, Simpang Hotel Adika Bahtera, Simpang Gunung Malang, Kantor Kelurahan Karang Joang, Pelabuhan Semayang, Area TPA Manggar, dan Area Kampung Baru Ujung (SMA 3).

2. Kegiatan Pemantauan Sumber Emisi Tidak bergerak dilakukan di 13 Perusahaan dengan pengambilan sampling 17 Titik.
3. Kegiatan Pemantauan Emisi Kendaraan Bermotor dengan total kendaraan yang diuji emisinya sebanyak 1.948 Kendaraan.
4. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha/Kegiatan pada 102 usaha / kegiatan penghasil emisi udara, yang terdiri dari 63 usaha/kegiatan yang bergerak di bidang workshop, 4 usaha/kegiatan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah B3, 5 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang jasa kesehatan, 10 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang perumahan. 6 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang rumah makan / boga, 3 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang perbengkelan, 10 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang tower dan 1 usaha / kegiatan di bidang retail.
5. Penyelesaian kasus pengaduan tentang dugaan pencemaran udara di tahun 2017 sebanyak 7 kasus pengaduan.

Hambatan/ masalah :

- Menurunnya persentase jumlah kendaraan bermotor yang diuji dibanding tahun 2016 sebanyak 0.01% dikarenakan persoalan teknis dan cuaca hujan deras.
- Masih terdapat kualitas emisi sumber tidak bergerak yang belum memenuhi baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 Tahun 2008, yaitu pada lokasi cerobong Balikpapan Super Block (BSB).



- Mahalnya biaya perawatan Alat Air Quality Monitoring System (AQMS).

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Melakukan sosialisasi kepada setiap pengguna kendaraan untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan kendaraan secara berkala, dengan penekanan hasil yang diperoleh bagi pemilik kendaraan adalah mesin sehat, bertenaga, efisien dan hemat BBM dengan frekuensi uji emisi setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Melakukan sosialisasi penggunaan BGG yang ramah lingkungan.
- Melakukan pengawasan baik aktif maupun pasif terhadap usaha/kegiatan yang memiliki genset agar memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

A.3. Sasaran 3 : Meningkatnya Indeks Pencemaran Air (IPA)

Analisa Pencapaian Sasaran 3

Persentase pencapaian sasaran 3 pada tahun 2017 telah mencapai 101,9% dari target yang ditentukan. Kendati telah mencapai target, mengacu hasil uji laboratorium kualitas air sungai di Kota Balikpapan, terjadi peningkatan konsentrasi kadar pencemar dalam air sungai pada periode dilakukan *sampling* sehingga menurunkan kualitas air. Oleh karena itu, kegiatan prokasih harus terus dilakukan.

Kegiatan yang mendukung pemenuhan target IPA, antara lain:

1. Pemantauan kualitas air pada 12 (dua belas) sumber air di Kota Balikpapan. Sumber air tersebut antara lain Sungai Wain, Sungai Manggar, Sungai Somber, Sungai Brenga, Sungai Tempadung, Sungai Kemantis, Sungai Klandasan Kecil, Sungai Klandasan Besar, Sungai Sepinggian, Sungai Batakan Besar, Sungai Aji Raden, dan Sungai Teritip.



2. Pengendalian pencemaran air limbah. Pemerintah Kota Balikpapan, dalam hal ini sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air, setiap usaha/kegiatan yang memiliki potensi dalam menyebabkan pencemaran air wajib memiliki izin pembuangan air limbah. Pada tahun 2017, telah diterbitkan izin pembuangan air limbah 21 (dua puluh satu) izin dan 4 addendum izin pembuangan air limbah.
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan usaha/kegiatan yang telah dilakukan ke 92 usaha / kegiatan penghasil air limbah yang membuang air limbahnya ke badan air baik ke drainase kota, sungai dan laut. Terdiri dari 63 usaha/kegiatan yang bergerak di bidang workshop, 4 usaha/kegiatan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah B3; 5 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang jasa kesehatan, 10 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang perumahan. 6 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang rumah makan / boga, 3 usaha / kegiatan yang bergerak di bidang perbengkelan dan 1 usaha / kegiatan di bidang retail.
4. Penyelesaian kasus pengaduan berupa dugaan pencemaran air yang terselesaikan di tahun 2017 sebanyak 7 kasus dugaan pencemaran air.

Hambatan/ masalah :

- Kualitas air di Kota Balikpapan sangat bergantung dengan kondisi alam dan besaran beban pencemaran air yang masuk ke sungai-sungai, terutama dari aktivitas domestik yang saat ini belum dikelola secara maksimal.



- Sebagian besar air sungai yang dipantau merupakan sungai yang berada di sekitar Teluk Balikpapan. Sungai tersebut terpengaruh pasang surut air laut, sehingga kualitas airnya tentu akan memiliki nilai Total Dissolved Solid (TDS) dan Klorida yang tinggi yang merupakan kondisi alamiah dari air sungai di sekitar Teluk Balikpapan. Hal ini akan mempengaruhi angka indeks pencemaran menjadi tinggi sehingga mempengaruhi status mutu air.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap ketaatan kegiatan/usaha dalam pengendalian pencemaran air, sehingga diharapkan beban pencemaran air limbah yang masuk ke badan air berkurang karena air limbah yang dibuang sesuai baku mutu air limbah yang ditentukan.
- Pengolahan air limbah domestik permukiman, baik melalui pengolahan secara komunal maupun penerapan program sedot tinja berkala.
- Pelaksanaan pemantauan kualitas air sungai yang terpengaruh pasang surut air laut dilakukan pada 2 (dua) kondisi, yaitu kondisi pasang dan surut.

A.4. Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup

Analisa Pencapaian Sasaran 4

Secara umum, pencapaian sasaran 4 di atas telah terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Pada tahun 2017, Kota Balikpapan kembali meraih penghargaan peringkat kedua Nirwasita Tantra, yaitu Penghargaan diberikan kepada Pemerintah Daerah yang melakukan penyusunan informasi terkait kondisi lingkungan melalui pelaporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) secara akurat, berkala, dan mudah diakses oleh masyarakat.



Di tahun 2017, Penghargaan Adipura Kecana juga kembali diraih oleh Kota Balikpapan. Penghargaan ini menjadi penghargaan Adipura ke 19 kali dan menjadi spesial dikarenakan hanya diberikan kepada Kota yang dianggap berhasil dalam mewujudkan kota layak huni, tetapi juga menumbuhkan peningkatan ekonomi melalui *Trade, Tourism, dan Investment* berbasis pada Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Salah satu indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa. Studi tersebut telah dilaksanakan bertahap sejak tahun 2014. Pada tahun 2014 dilaksanakan secara global di Kota Balikpapan, yang meliputi 6 (enam) kecamatan.

Selanjutnya, pada tahun 2015 telah dilakukan studi informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa untuk wilayah Kecamatan Balikpapan Timur, khususnya di Kelurahan Lamaru dan Kelurahan Teritip. Pelaksanaan studi lanjutan pada tahun 2016, dilakukan di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara, di Kelurahan Karang Joang dan wilayah kecamatan Balikpapan Barat, di Kelurahan Kariangau.

Pada tahun 2017, telah dilakukan Studi informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa, khususnya pada wilayah Kelurahan Manggar - Balikpapan Timur. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, maka target Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada indikator informasi status kerusakan lahan untuk produksi biomassa telah mencapai 100%.

Hambatan/ masalah :

- Minimnya Sumberdaya Manusia yang menangani sistem informasi lingkungan hidup.
- Sistem informasi yang belum terintegrasi antar masing-masing bidang.



Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk pengelolaan sistem informasi lingkungan hidup.
- Mengintegrasikan informasi lingkungan dalam satu sistem untuk memudahkan aksesibilitas bagi masyarakat.

A.5. Sasaran 5 : Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan

Analisa Pencapaian Sasaran 5A

Persentase pengangkutan sampah ke TPA

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, persentase pengangkutan sampah ke TPA tahun 2017 mencapai 64.79%, kenaikan tersebut tidak terlepas dari kenaikan jumlah penduduk, dimana jumlah penduduk akan berbanding lurus dengan timbulan sampah Kota. Dengan meningkatnya timbulan sampah kota, juga akan berbanding lurus dengan pengangkutan sampah ke TPA. Perhitungan prosentase pengangkutan sampah ke TPA di dapat dari:

$$\frac{\text{Jumlah Sampah Terangkut ke TPA}}{\text{Timbulan Sampah Kota}} \times 100 \%$$

Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen DLH Kota Balikpapan dalam meningkatkan cakupan pelayanan kebersihan demi mewujudkan Kota Balikpapan menjadi kota yang nyaman dihuni.

Kegiatan yang menunjang dalam pencapaian target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengumpulkan dan Mengangkut sampah ke TPA
2. Kegiatan Peningkatan Kebersihan Kota dan Jalan Protokol Kota Balikpapan.



3. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
Pada Tahun 2017, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional persampahan terus ditingkatkan. Sebanyak 60 unit TPS Beton dibuat, pengadaan bak armroll/kontainer sebanyak 4 unit dan bak sampah fiber beroda sebanya 50 unit. Disamping itu, dilakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang ada, antara lain: perbaikan 27 unit TPS, perbaikan kontainer sebanyak 11 unit, perbaikan 6 bak dumptruk, pengadaan dongkrak sebanyak 24 unit serta pemeliharaan landasan kontainer sebanyak 4 unit.
4. Pengadaan Kendaraan Operasional persampahan
Pada tahun 2017 dilakukan kegiatan pengadaan kendaran operasional persampahan untuk mengoptimalkan pengangkutan sampah dan pengelolaan kebersihan jalan, antara lain:
 - Pengadaan kendaraan Dumptruck sebanyak 4 unit
 - Pengadaan Kendaraan Swipper sebanyak 2 unit (Bankeu Provinsi Kaltim)

Analisa Pencapaian Sasaran 5A

Meningkatnya persentase Pengolahan dari Sumbernya

Berdasarkan data hasil analisa yang dilakukan, persentase pengolahan sampah dari sumber tahun 2017 mencapai 22.93 %. Persentase ini didapatkan dari :

$$\frac{\text{Jumlah Sampah Tereduksi}}{\text{Timbulan Sampah Kota}} \times 100 \%$$



Peningkatan prosentase pengolahan sampah dari sumber pada tahun 2017 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, hal tersebut didukung dengan:

1. Telah Beroperasinya Material Recovery Facilities (MRF) Kota Balikpapan dengan kapasitas pengurangan sampah 10 ton/hari;
2. Meningkatnya produksi pengolahan kompos di TPA yang mencapai 49.750 Kg pada tahun 2017;
3. Meningkatnya pengurangan sampah yang di kelola oleh sekolah-sekolah adiwiyata, peningkatan tersebut dari 150 sekolah di tahun 2016 menjadi 224 sekolah pada tahun 2017;
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pengurangan sampah di sumber, hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah Bank Sampah Unit Kota Balikpapan yang semula 107 menjadi 132 pada tahun 2017;
5. Meningkatnya keterlibatan pihak swasta dalam melakukan pengurangan sampah di sumber seperti retail dan hotel.

Pengurangan sampah di sumber tersebut dilaksanakan sebagaimana amanat UU RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, PP No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 13 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, strategi pengelolaan sampah diarahkan pada peningkatan pengelolaan 3R.

Hal ini sejalan dengan konsep ekologi kota yang salah satunya yaitu: Zero Waste to Landfill. Dengan konsep ini, pengelolaan sampah akan difokuskan pada pengurangan sampah pada sumbernya, dengan demikian persentase sampah yang terangkut ke TPA diharapkan akan berkurang.



Hambatan/ masalah :

- Minimnya sumberdaya pengawas lingkungan hidup di Kota Balikpapan.
- Tidak adanya anggaran sosialisasi peningkatan kapasitas dalam rangka pemilahan dan pengolahan sampah di sumber.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Mengoptimalkan sumberdaya pengawas yang ada dan melibatkan koordinasi antar bidang dalam pengawasan dan pembinaan kepada kegiatan usaha/kegiatan.
- Meningkatkan anggaran sosialisasi lingkungan hidup.
- Meningkatkan program kemitraan dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

A.6. Sasaran 6 : Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan

Analisa Pencapaian Sasaran 6

Pencapaian sasaran 6 berdasarkan tabel 3.1 telah terealisasi, dan bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Sampai dengan tahun 2017, pencapaian Sekolah Adiwiyata telah mencapai 73,93% atau sebanyak 244 sekolah dari 330 total sekolah di Kota Balikpapan. Kenaikan signifikan sekolah adiwiyata ini untuk memenuhi ketentuan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan program Adiwiyata. Disamping itu, pencapaian ini tidak lepas dari partisipasi aktif dan kesadaran warga sekolah untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan sekolah.



Untuk itu, upaya untuk meningkatkan ketaatan masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup harus terus dilakukan untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kota Balikpapan.

Hambatan/ masalah :

- Minimnya sumberdaya pengawas lingkungan hidup di Kota Balikpapan.
- Minimnya frekuensi kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, dan pelaku usaha dan kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan:

- Mengoptimalkan sumberdaya pengawas yang ada dan melibatkan koordinasi antar bidang dalam pengawasan dan pembinaan kepada kegiatan usaha/kegiatan.
- Meningkatkan anggaran sosialisasi lingkungan hidup.
- Meningkatkan program kemitraan dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2016	Capaian Kinerja 2017	%
1	2	3	5	5	6
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12	48,12	100%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	92,4	97,9	105%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	51,6	42,1	82%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan	100%	100%	100%



		informasi lingkungan hidup			
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	63,02%	64,79%	103%
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	22,83%	22,93%	100,4%
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	45,76%	73,93%	161%

Berdasarkan tabel diatas, capaian Indeks Tutupan Lahan (ITH) 2017 bila dibandingkan tahun 2016 tidak ada perubahan. Tidak adanya peningkatan nilai ITH disebabkan oleh tidak ada kegiatan pengadaan lahan pada tahun 2017

Pada indikator Indeks Pencemaran Udara (IPU), ada peningkatan capaian Nilai IPU yaitu sebesar 92,4 pada tahun 2016 menjadi 97,9 pada tahun 2017. Peningkatan nilai ini disebabkan meningkatnya tingkat kelulusan emisi kendaraan bermotor pada tahun 2017 meningkat 95.29 % untuk bahan bakar bensin, dan untuk solar sebesar 85.11 % dibandingkan tahun 2016. (Menambahkan persentase kelulusan uji emisi sumber tidak bergerak).

Nilai Pencapaian Indeks Pencemaran Air pada tahun 2017 turun bila dibandingkan tahun 2016. Kenaikan nilai ini ini diduga disebabkan oleh peningkatan konsentrasi kadar pencemar dalam air sungai pada periode dilakukan *sampling* sehingga menurunkan kualitas air.

Pencapaian Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup pada tahun 2016 telah mencapai 100%. Persentase ini didukung oleh penyediaan



informasi data, yaitu : Data Sistem Informasi Longsor, Data Ruang Terbuka Hijau, Data Keanekaragaman Hayati, Data Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD).

Bila dibandingkan tahun 2016, Persentase peningkatan sekolah adiwiyata pada tahun 2017 meningkat secara signifikan yang mencapai 73,93% atau naik 151%. Kenaikan ini tidak lepas dari peran serta warga sekolah untuk ikut menjaga, melestarikan dan mengelola lingkungan hidup di lingkungan sekolah. Upaya untuk peningkatan jumlah sekolah adiwiyata, salah satunya dengan pembentukan forum adiwiyata tingkat Kota Balikpapan sebagai forum komunikasi dan pembinaan sekolah.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan target Capaian Renstra 2016-2021

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Target Capaian Renstra 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2021	Capaian Kinerja 2017	%
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Skor Indeks - Tutupan Lahan	48,32	48,12	99%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Skor Indeks - Pencemaran Udara	93,84	97,9	104%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Skor Indeks - Pencemaran Air	43,3	42,1	97%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	100%	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke	60,91%	64,79%	106%



		TPA			
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	25,80%	22,93%	89%
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adhiyayata	80%	73,93%	92%

Secara garis besar, berdasarkan tabel 3.3, pencapaian target kinerja Tahun 2016 untuk 4 sasaran strategis bila dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021 telah terlaksana dengan baik. Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Indeks Tutupan Lahan per tahun amat sangat bergantung pada luasan lahan yang dibebaskan untuk kawasan konservasi setiap tahunnya. Oleh karena itu upaya pengadaan tanah harus dilakukan untuk meningkatkan ITH.

Bila dibandingkan dengan target Renstra, pencapaian Indeks Pencemaran Air belum mencapai dari target yang ditetapkan, namun perhitungan IPA per tahunnya sangatlah fluktuatif. Nilai pemantauan yang dihasilkan dipengaruhi pasang surut air laut, sehingga kualitas airnya tentu akan memiliki nilai Total Dissolved Solid (TDS) dan Klorida yang tinggi yang merupakan kondisi alamiah dari air sungai di sekitar Teluk Balikpapan. Hal ini akan mempengaruhi angka indeks pencemaran menjadi tinggi sehingga mempengaruhi status mutu air.

Demikian pula dengan target Presentase pengangkutan sampah ke TPA. Meskipun telah mencapai target Renstra, namun setiap tahunnya persentase ini akan sangat bergantung pada peningkatan penduduk Kota Balikpapan.

D. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Target Standar Nasional 2016-2021

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah parameter yang dapat menjadi informasi dan ukuran terkait dengan kualitas lingkungan. IKLH menjadi kebijakan yang diambil untuk mengetahui kualitas lingkungan hidup di suatu wilayah. IKLH menjadi salah satu cara untuk mereduksi banyaknya data dan



informasi mengenai kualitas lingkungan hidup sehingga dapat dijadikan sebagai parameter untuk membandingkan kualitas lingkungan hidup dari suatu wilayah dengan wilayah lain.

Indikator yang digunakan dalam perhitungan IKLH adalah

1. Indeks Kualitas / Pencemaran Air
2. Indeks Kualitas / Pencemaran Udara
3. Indeks Tutupan Hutan/Lahan

Rumus yang digunakan untuk menghitung IKLH adalah

Rumus Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

$$P_{\text{Indeks Kualitas Lingkungan Hidup}} = (IPA \times 30\%) + (IPU \times 30\%) + (ITH \times 40\%)$$

Keterangan: IPA = indeks pencemaran air

IPU = indeks pencemaran udara

ITH = indeks tutupan hutan

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka diperoleh nilai IKLH Kota Balikpapan tahun 2017 adalah 61,25. Bila dibandingkan dengan target pencapaian Renstra, nilai IKLH telah melewati dari target yang ditetapkan yaitu 58,88. Peningkatan IKLH ini tidak lepas dari peningkatan nilai pada indikator Indeks Pencemaran Air dan Indeks Pencemaran Udara.

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2017	Capaian Kinerja 2017	Standar Nasional	%
1	2	3		4	5	
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	(ITH x 30%)+ - (IPUx 30%) + (IPA x 30%)	59,18	61,25	66,50	92

Merujuk pada target pencapaian Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015-2019, yaitu Menjaga kualitas lingkungan



hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air dan kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup berada pada kisaran 66,5-68,6. Capaian nilai IKLH pada tahun 2017 sebesar 61,25 telah melewati dari target kinerja 2017 yaitu sebesar 59,18. Namun bila dibandingkan dengan target standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu di angka 66,5, maka persentase capaian di nilai 92%.

E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk melakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, terlebih dahulu perlu dilakukan perbandingan pencapaian realisasi anggaran dan realisasi kinerja, dengan penggunaan table sebagai berikut:



Tabel 3.5

Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Anggaran 2017 per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	48.12	48.12	100	1,298,602,450	1,273,375,130	98
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	91.8	97.9	106.64	170,450,000	169,030,900	99
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	41.3	42.1	101,9	222,500,000	141,607,090	64
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup	100	100	100	178,107,800.	163,441,500	92
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62.91	64.79	103	37.422.375.000	35.320.509.208	94
		Persentase pengolahan sampah dari Sumbernya	21.80	22.93	105	9.609.492.831	8.977.073.684	93
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase Sekolah Adiwiyata	48.96	73.93	151	60.537.600	54.936.400	91



Dari perbandingan capaian realisasi anggaran dan kinerja seperti ditampilkan pada tabel diatas, lalu dihitung nilai efisiensi penggunaan sumber daya dengan nilai efisiensi per sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nilai Efisiensi Kinerja tahun 2017 per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja	Anggaran	Efisiensi
			% Capaian	% Capaian	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	100	98	1.94%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	106.64	99	7.01%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	101,9	64	36.05%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi Lingkungan Hidup	100	92	8.23%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	103	94	5.62%
		Persentase pengolahan sampah dari Sumbernya	105	93	6.58%
5	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase Sekolah Adiwiyata	151	91	11.35%



B. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan memperoleh alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan.

Secara umum, total anggaran Belanja langsung dan tidak langsung DLH Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 73.357.843.261,00 dengan realisasi sebesar Rp. 67.419.890.832,00 (91,91%).

Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar 8.143.229.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 7.255.057.462,00 atau mencapai 89,09 %, sedangkan untuk Anggaran Belanja Langsung DLH sebesar Rp. Rp. 65.214.614.261,00 dengan realisasi mencapai 92,26 % atau sebesar 60.164.833.370,00.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan meliputi:

- a. **Belanja Pegawai** dipergunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan Non PNS, dari anggaran sebesar Rp. 29.781.970.580,00 terealisasi sebesar Rp. 28.908.922.540,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 873.048.040,00 atau 97,07%;
- b. **Belanja Barang dan Jasa** dari anggaran sebesar Rp. 23.320.072.681,00 terealisasi sebesar Rp. 20.384.830.102,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 2.935.242.579,00 atau 87,41 %;
- a. **Belanja Modal**, dari anggaran sebesar Rp. 12.112.571.000,00 terealisasi sebesar Rp 10.871.080.728,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 1.241.490.272,00 atau 89,75 %.



Tabel 3.7
Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi Keuangan		Ket
			(Rp)	(%)	
1.	2013	19.316.280.820,00	16.490.524.503,77	85,37	
2.	2014	44.529.596.000,00	21.315.941.718,00	47,87	diluncurkan
3.	2015	27.389.967.661,66	18.184.687.910,00	66,39	
4.	2016	18.721.280.079,00	17.320.377.415,00	92,52	
5.	2017	73.357.843.261,00	67.419.890.832,00	91,91	

Jika dilihat dari tabel diatas, anggaran yang diperoleh pada tahun 2017 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan penggabungan perangkat daerah antara Badan Lingkungan Hidup dan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman.

Capaian akuntabilitas keuangan per Sasaran Strategis pada tahun 2016 sudah tercapai dengan baik, seperti digambarkan pada tabel 3.5:

Capaian Keuangan Sasaran 1:

Sasaran pertama adalah Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan. Persentase Realisasi keuangan pada sasaran ini mencapai 98%.

Anggaran pada sasaran ini diperuntukan untuk pengawasan dan pemeliharaan Hutan Kota/ Ruang Terbuka hijau dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan.

Capaian Keuangan Sasaran 2:

Sasaran kedua adalah Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara. Persentase realisasi keuangan pada sasaran ini mencapai 99%.

Secara umum, sebagian besar indikator kinerja dalam pencapaian sasaran strategis kedua dapat dilaksanakan dengan baik dan terealisasi sesuai target yang ditetapkan.



Capaian Keuangan Sasaran 3:

Sasaran ketiga adalah Meningkatkan Indeks Pencemaran Air dengan Persentase Realisasi keuangan mencapai 64 %.

Rendahnya persentase realisasi keuangan dikarenakan beberapa belanja pada kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup tidak dapat diamprahkan namun secara umum, kinerja pada sasaran 3 dapat terealisasi dengan baik.

Capaian Keuangan Sasaran 4:

Sasaran keempat adalah Meningkatkan kualitas data dan informasi lingkungan. Untuk pencapaian sasaran ini Persentase Realisasi keuangan sebesar 92 %,

Capaian Keuangan Sasaran 5:

Sasaran keempat adalah Meningkatkan Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan, dengan pencapaian dua sasaran, yaitu: Meningkatkan persentase pengangkutan sampah ke TPA dengan realisasi persentase 94% dan Meningkatkan persentase pengolahan sampah di sumber dengan Persentase Realisasi keuangan sebesar 93%.

Capaian Keuangan Sasaran 6:

Sasaran kelima adalah Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan. Untuk pencapaian sasaran ini Persentase Realisasi keuangan sebesar 91%.



BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan menjadi pedoman kerja, dan prinsip dasar kinerja untuk menjalankan tugas dan fungsi yang diemban di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

Ada 6 (enam) sasaran strategis yang diperjanjikan melalui 7 (tujuh) indikator kinerja pada 35 (tiga puluh lima) kegiatan di Instansi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2017.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup telah berhasil mencapai sasaran berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diembannya.

Beberapa sasaran strategis bahkan telah mampu mencapai target lebih dari 100 %, seperti pada Sasaran Strategis Indeks Pencemaran Udara, Indeks Pencemaran Air, Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA, Persentase Pengolahan sampah dari sumbernya dan Persentase Sekolah Adiwiyata.

Komitmen pelaksanaan kegiatan dan sinergitas seluruh jajaran Dinas Lingkungan Hidup serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menjadi kunci sukses tercapainya pencapaian kinerja tahun 2017.



B. SARAN-SARAN

1. Perlunya peningkatan sumber daya aparatur, khususnya dalam pengawasan dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Perlunya meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan lingkungan hidup.
3. Perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha/perusahaan yang berpotensi melakukan pencemaran untuk taat pada peraturan yang terkait dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup.
4. Perlunya peningkatan kemitraan dalam kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikian Laporan kinerja ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2017.

Balikpapan, Februari 2018

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DINAS LINGKUNGAN
HIDUP
KOTA-BALIKPAPAN,**



[Handwritten Signature]
SURYANTO

Pembina Utama Madya

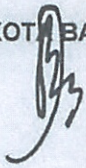
Nip. 19601101 198501 1 003

**REVIEW PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	Skor Indeks Tutupan Lahan	48.12
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	Skor Indeks Pencemaran Udara	91.8
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	Skor Indeks Pencemaran Air	41.3
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62.91%
		Persentase Pengolahan Sampah dari Sumbernya	21.80%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	Persentase sekolah adiwiyata	48.96%

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	47,031,867,831	APBD
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	496,595,400	APBD
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	1,298,602,450	APBD
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	135,000,000	APBD
JUMLAH		48,962,065,681	

WALI KOTA BALIKPAPAN



H.M. RIZAL EFFENDI

Balikpapan, November 2017
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN



SURYANTO

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan
Tahun Anggaran : 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	91,8
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	41,3
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62.91%
		Persentase Pengolahan Sampah dari Sumbernya	21.80%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	48,96%

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Balikpapan,



Suryanto

NIP. 19601101 198501 1003

**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan
Tahun Anggaran : 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Indeks Tutupan Lahan	- Skor Indeks Tutupan Lahan	48,12	48,12	100%
2	Meningkatnya Indeks Pencemaran Udara	- Skor Indeks Pencemaran Udara	91,8	97,9	107%
3	Meningkatnya Indeks Pencemaran Air	- Skor Indeks Pencemaran Air	41,3	42,1	101,9%
4	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Lingkungan Hidup	- Persentase ketersediaan data dan informasi lingkungan hidup	100%	100%	100%
5	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	- Persentase Pengangkutan Sampah ke TPA	62,91%	64,79%	103%
		- Persentase Pengelolaan Sampah dari Sumbernya	21,80%	22,93%	105%
6	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Ketaatan terhadap Hukum Lingkungan	- Persentase sekolah adiwiyata	43,27%	73,93%	151%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2017 : Rp. 48.962.065.681,-
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2017 : Rp. 46.099.973.912,-

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Balikpapan,



Suryanto
NIP. 19601101 198501 1003